

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan dalam menyelesaikan Kamera Pengintai Satwa Liar di Hutan dengan Menggunakan Sensor Infra Merah, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dihasilkan suatu sistem kamera pengintai satwa liar dengan memanfaatkan teknologi sensor infra merah dan mikrokontroler yang akan membantu dan mempermudah dalam pengawasan dan pendataan satwa liar oleh petugas konservasi.
2. Alat ini akan menghasilkan data yang valid, karena data yang diperoleh bukan berupa jejak, suara, atau kotoran, tetapi berupa foto dari satwa liar tersebut.
3. Dengan menggunakan kamera ini, petugas konservasi tidak perlu khawatir dan takut mengganggu aktifitas dari satwa liar, karena dapat diawasi dari jarak jauh.
4. Kamera ini sudah dilengkapi dengan solar cell, sehingga kamera mempunyai tenaga listrik cadangan.
5. Kemampuan sensor kamera untuk menangkap objek di depannya akan bekerja normal jika jarak antara sensor dengan objek kurang dari 4 meter. Jika lebih dari 4 meter, kerja sensor kurang akurat.

6. Untuk mendapatkan kualitas gambar yang bagus, penempatan kamera diusahakan di ruang terbuka dan cukup cahaya. Dikarenakan flash pada kamera tidak di fungsikan.

5.2. Saran

Saran yang diberikan untuk mengembangkan sistem ini selanjutnya, yaitu :

1. Untuk dilakukan pengembangan dengan kamera yang ukurannya lebih kecil, sehingga akan lebih praktis.
2. Untuk dilakukan pengembangan pada komponen yang digunakan agar sistem kamera dapat selalu berjalan dengan lancar.
3. Untuk dilakukan pengembangan dalam pembuatan wadah kamera, agar dapat serapi dan semenarik kamera keluaran pabrik.
4. Untuk dilakukan pengembangan, agar alat dapat digunakan dalam keadaan yang nyata.

